

ANALISIS GENDER DALAM BUKU TEKSPELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH

GENDER ANALYSIS IN TEXT BOOK LESSON STUDENT LEARNING

Oleh: irma pradita, universitasnegeriyogyakarta, irmapraditta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) peran gender, (2) relasi gender, (3) bias gender dalam buku pelajaran untuk siswa sekolah dasar kelas rendah dengan analisis multimodal.

Sumber data penelitian ini adalah buku pelajaran siswa sekolah dasar kelas 1,2, dan 3 meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas (*semantis, referensial, expert judgement*) dan reliabilitas (*interrater* dan *intrarater*).

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, peran gender diekspresikan melalui teks verbal/kalimat ditemukan peran feminin sebanyak 63 kalimat (54%), peran gender maskulin 43 kalimat (36%), dan kesetaraan gender 12 kalimat (10%). Pada visual/gambar, ditemukan feminin sebanyak 19 gambar (56%), maskulin 13 gambar (38%) dan setara 2 gambar (6%). Kedua, relasi gender diekspresikan melalui teks verbal/kalimat ditemukan relasi gender yaitu laki-laki mendominasi perempuan sebanyak 62 kalimat (43%), perempuan mendominasi laki-laki sebanyak 70 kalimat (50%), perempuan tidak mendominasi/dapat dikerjakan laki-laki sebanyak 6 kalimat (4%), laki-laki tidak mendominasi/dapat dikerjakan perempuan 5 kalimat (3%). Pada gambar/visual, relasi gender ditemukan perempuan mendominasi laki-laki 21 gambar (49%), laki-laki mendominasi perempuan 20 gambar (47%), perempuan tidak mendominasi/dapat dikerjakan laki-laki sebanyak 1 gambar (2%), laki-laki tidak mendominasi/dapat dikerjakan perempuan 1 gambar (2%). Ketiga, bias gender diekspresikan melalui teks verbal/kalimat, ditemukan marginalisasi sebanyak 21 kalimat (16%), subordinasi 28 kalimat (21%), stereotip 22 kalimat (17%), kekerasan tidak ditemukan, beban kerja 61 kalimat (46%). Pada gambar/visual, ditemukan marginalisasi sebanyak 4 gambar (8%), subordinasi 7 gambar (14%), stereotipe 12 gambar (42%), dan beban kerja 18 gambar (36%).

Kata kunci : gender, peran gender, relasi gender, analisis multimodal.

Abstract

This study aims to describe (1) gender roles, (2) gender relations, (3) gender bias in textbooks for low grade elementary school students (1st, 2nd, 3rd grades) with multimodal analysis.

The data were taken from textbooks of Indonesian Language, Mathematics, Science and Social Sciences subject matters. Data were analyzed by qualitative descriptive analysis technique. The validity of data were obtained through validity (semantic, referential, expert judgment) and reliability (interrater and intrarater).

The results of this study are as follows. First, gender roles are expressed through verbal/ sentence texts found feminine roles of 63 sentences (54%), masculine gender roles of 43 sentences (36%), and gender equality 12 sentences (10%). In the visual/drawing, found feminine as much as 19 images (56%), masculine 13 images (38%) and equivalent 2 images (6%). Second, gender relations are expressed through verbal/sentence texts found in gender relation: men dominate women as many as 62 sentences (43%), women dominate men as many as 70 sentences (50%), women do not dominate/can be done by men as much 6 sentences (4%), men do not dominate/workable women 5 sentences (3%). In pictures/visuals, gender relationships found women dominating men 21 images (49%), men dominating women 20 images (47%), women do not dominating/able to do men as much as 1 image (2%), men do not dominate/can be done women 1 pictures (2%). Thirdly, gender bias expressed through verbal/sentence texts, found to be 21-sentence marginalization (16%), subordination of 28 sentences (21%), 22-sentence stereotypes (17%), violence was not found, workload 61 sentences (46%). In the picture/ visual, 4 (8%) marginalization, subordinate 7 images (14%), 12 image stereotypes (42%), and workload 18 images (36%).

keywords: gender, gender roles, gender relations, multimodal analysis.

A. PENDAHULUAN

Dalam disiplin linguistik, konstruksi tekstual yang melingkupi penciptaan dan hubungan akan dapat di dekatidengan beberapa pendekatan, diantaranya adalah pendekatan pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik (*Systemic Functional Linguistics*),

Analisis Wacana Kritis (*Critical Discourse Analysis*) dan Pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik pada Analisis Multimodal (*Systemic Functional approach to Multimodal Discourse Analysis*) (Halliday dan Hasan, 1992: 101).

Menurut Young dan Fitzgerald melalui Nasution (2010), pendekatan terakhir ini lebih dikenal dengan analisis multimodal, merupakan analisis menyeluruh terhadap teks.

Pentingnya analisis multimodal berkaitan erat dengan penggunaan teks-teks yang tidak hanya memapilkanteks verbal berbentuk bahasa, tetapi juga menggabungkan nyadengan bentuk teks lain, misalnya teks visual.

Melalui analisis multimodal akan diketahui bagaimana teks verbal dan teks visual membangun makna suatu teks, apakah kedua model teks tersebut saling mendukung, saling bertentangan, saling tumpang tindih, atau bahkan memberikan makna yang berbedasatusama lain dalam teks yang sama.

Keseluruhan informasi dalam teks akhirnya akan menentukan makna seperti apa yang diinginkan

tampilkan oleh teks tersebut kepada Khalid dan ayahnya.

Salah satu contoh teks multimodal adalah teks verbal dan teks visual pada buku pelajaran. Buku pelajaran tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga berfungsi untuk menciptakan berbagai pesan dan makna.

B. PEMBAHASAN

1. Penyampaian Teks Verbal Peran Gender dalam Buku Pelajaran Siswa SD Kelas Rendah

Pembahasan pertama adalah penelitian ini.

a. Peran Feminin

Bibi sedang memasak. (006/bhs/1/65)
Analisis verbal menunjukkan bahwa kata “memasak” digunakan untuk menunjukkan melakukan sesuatu atau kejadian. Kalimat tersebut bibi menjadi aktor yang sedang melakukan pekerjaan yang sudah

seharusnya dilakukan, yaitu memasak di dapur.

Bibi sedang memasak.

Terhadap pertanyaan : *Apa arti kalimat tersebut ?* bisa diberikan jawaban dengan menjelaskan tentang apa/siapa itu (**Bibi**) melakukan tindakan (**Memasak**).

b. Peran Maskulin

Ayah pergi bekerja. (024/ips/1/23)

Analisis verbal menunjukkan bahwa “pergi bekerja” digunakan untuk menunjukkan melakukan sesuatu. Kalimat tersebut ayah menjadi aktor yang sedang melakukan pekerjaan yang sudah seharusnya dilakukan yaitu laki-laki memiliki peran kegiatan produktif dimana kegiatan yang dilakukan laki-laki dalam rangka mencari nafkah.

Ayah pergi bekerja.

Terhadap pertanyaan : *Apa arti kalimat tersebut ?* bisa diberikan

jawaban dengan menjelaskan tentang apa/siapa itu (*Ayah*) melakukan tindakan (*pergi bekerja*).yangbekerja.

c. Setara

Ayah siapkan sarapan.(043/bhs/2/14)

Dalam kalimat peran gender analisis verbal menunjukkan bahwa “siapkan sarapan” digunakan untuk menunjukkan melakukan sesuatu atau kejadian. Kalimat tersebut ayah menjadi aktor yang sedang melakukan pekerjaan yang sudah seharusnya pekerjaan perempuan dilakukan oleh laki-laki.

Ayah siapkan sarapan.

Terhadap pertanyaan : *Apa arti kalimat tersebut ?* bisa diberikan jawaban dengan menjelaskan tentang apa/siapa itu (*Ayah*) melakukan tindakan (*siapkan sarapan*).

2. Penyampaian Teks Visual Peran Gender dalam Buku Pelajaran Siswa SD Kelas Rendah

Gambar peran gender yang terdapat pada buku pelajaran siswa SD meliputi peran yang dilakukan oleh feminin, maskulin dan setara

a. Peran Feminin

Intan bantu ibu masak.



(019/gbr/bhs/2/22)

Gambar peran gender terdapat dua “participant”; seorang anak dan disampingnya kiri ada “participant” lainnya, seorang ibu yang memakai celemek, tangan kiri sedang memegang panci dan tangan kanan memegang sendok. Setting pada gambar menunjukkan bahwa gambar tersebut adalah dapur. Panci, kompor, mixer dan benda lainnya menjadi seting dimana proses berlangsung.

b. Peran Maskulin

Peran maskulin seperti melakukan pekerjaan di wilayah publik banyak dilakukan oleh laki-laki.

**Pak Umar berangkat ke kantor
pukul 07.00.**



(024/gbr/mtk/2/33)

Gambar peran gender dalam buku pelajaran terdapat satu “participant”; seorang laki-laki memakai kemeja, dasi dan membawa tas sambil melihat waktu di jam tangannya. Setting pada gambar menunjukkan bahwa gambar tersebut adalah depan rumah. mobil, rumah dan benda lainnya menjadi seting dimana proses berlangsung.

c. Setara

Imam mencuci baju.



(046/gbr/bhs/1/96)

Gambar peran gender dalam buku pelajaran terdapat satu “participant”; seorang anak memakai baju oranye sedang duduk, ditangan

kirinya memegang baju dan di tangan kanannya memegang sikat baju. Tatapan mata anak laki-laki tertuju pada baju yang dipegangnya. Setting pada gambar menunjukkan bahwa gambar tersebut adalah kamar mandi.

**3. Penyampaian Teks Verbal Relasi
Gender dalam Buku Pelajaran
Siswa SD Kelas Rendah**

a. Laki-laki mendominasi perempuan.

Posisi laki-laki yang mendominasi dalam pembagian sumber daya dan tanggung jawab, manfaat hak-hak, kekuasaan dibandingkan dengan perempuan.

Imam dan Edi main bola.

(003/bhs/1/55)

Analisis verbal menunjukkan bahwa “main bola” digunakan untuk menunjukkan melakukan sesuatu. Kalimat tersebut imam menjadi aktor yang sedang melakukan permainan bola yang didominasi oleh laki-laki dibandingkan perempuan.

Imam dan Edi main bola.

(003/bhs/1/55)

Terhadap pertanyaan

:*Apa artikel ini tentang?*

Bisakah diberikan jawaban dengan jelas

-tentang apa/siapaitu (**Imam dan Edi**) melakukan tindakan (**main bola**).

b. Perempuan mendominasi laki-laki.

Posisi perempuan yang mendominasi dalam pembagian sumber daya dan tanggung jawab, manfaat hak-hak dibandingkan dengan laki-laki.

Puti gemar bermain boneka.

(061/bhs/2/26)

Kalimat relasi gender pada buku pelajaran, analisis verbal menunjukkan bahwa "bermain boneka" digunakan untuk menunjukkan melakukan sesuatu. Kalimat tersebut Puti menjadi aktor yang sedang memainkan boneka yang didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

Puti gemar bermain boneka.

(061/bhs/2/26)

Terhadap pertanyaan

:*Apa artikel ini tentang?*

Biasakah diberikan jawaban dengan

jelas tentang apa/siapaitu (**Puti**)

melakukan tindakan (**bermain**) pada benda tertentu (**boneka**).

c. Perempuan tidak mendominasi/dapat dikerjakan laki-laki

Posisi perempuan yang tidak mendominasi dalam pembagian sumber daya dan tanggung jawab, manfaat hak-hak di wilayah domestik.

Lisa lihat ayah sedang masak.

(070/bhs/2/97)

Kalimat relasi gender pada buku pelajaran, analisis verbal menunjukkan bahwa "masak" digunakan untuk menunjukkan melakukan sesuatu. Kalimat tersebut ayah menjadi aktor yang sedang

melakukan pekerjaan memasak. Pekerjaan di wilayah domestik yang dapat dilakukan oleh laki-laki seperti memasak.

Lisa lihat ayah sedang masak.
(070/bhs/2/97)

Terhadap pertanyaan

:*Apa arti kalimat tersebut?* Bisa diberikan jawaban dengan menjelaskan tentang apa/siapa itu (*Lisa*) melakukan tindakan (*lihat ayah*) pada pekerjaan tertentu (*masak*). Pada "*Lisa*" hanya bisa dipahami dari konteksnya bahwa hitung menunjukkan kepada seseorang yaitu "*Lisa*"; menyatakan secara lebih eksplisit bahwa orang yang bernama "*Lisa*".

d. Laki-laki tidak mendominasi/dapat dikerjakan perempuan

Ayah dan Ibu baru saja pulang bekerja. (021/bhs/1/124)

Analisis verbal menunjukkan

bahwa "pulang bekerja" digunakan

untuk menunjukkan melakukan sesuatu. Kalimat tersebut ayah dan ibu menjadi aktor yang sedang melakukan pekerjaan.

Ayah dan Ibu baru saja pulang bekerja. (021/bhs/1/124)

Terhadap pertanyaan:

Apa arti kalimat tersebut? Bisa diberikan jawaban dengan menjelaskan tentang apa/siapa itu (*Ayah dan Ibu*) melakukan tindakan (*pulang bekerja*).

4. Penyampaian Teks Visual Relasi Gender dalam Buku Pelajaran Siswa SD Kelas Rendah

a. Laki-laki mendominasi perempuan.

Ari bermain bola.



(007/gbr/bhs/1/63)

Gambar relasi gender pada buku pelajaran terdapat dua "*participant*"; seorang anak laki-laki memakai baju

bewarna pink celana coklat menendang bola dan disampingnya kiri ada “participant” lainnya, seorang anak laki-laki memakai baju bewarna hijau dan celana biru yang menendang bola juga. Tatapan mata anak laki-laki tertuju padabola yang ditendang, begitu juga dengan tatapan mata anak yang memakai baju hijau tertuju pada bola.

b. Perempuan mendominasi laki-laki.

Posisi perempuan yang mendominasi dalam pembagian sumber daya dan tanggung jawab, manfaat-hak-hak dibandingkan dengan laki-laki.

Desi dan Ratih membuat kue bolabola coklat.



(057/gbr/bhs/3/30)

Gambar relasi gender pada buku pelajaran terdapat tiga “participant”;

seorang anak perempuan rambutnya dikucir dua sedang membentuk kue, disamping kiri ada “participant” lainnya, seorang anak perempuan rambutnya dikucir satu sedang memegang panci, disampingnya kiri lagi ada “participant” lainnya ada seorang perempuan sedang berdiri didekat kompor. Tatapan mata anak perempuan tertuju pada kue yang membuatnya, begitu juga dengan tatapan mata anak perempuan yang dikucir satu yang tertuju pada anak perempuan yang sedang membuat kue. Setting pada gambar menunjukkan bahwa gambar tersebut adalah dapur. Panci, kompor, loyang dan benda lainnya menjadi setting dimana proses berlangsung.

c. Perempuan tidak mendominasi/dapat dikerjakan laki-laki

Posisi perempuan yang tidak mendominasi dalam pembagian

sumber daya dan tanggung jawab, manfaat hak-hak di wilayah domestik.

Imam mencuci baju.



(073/gbr/bhs/1/96)

Gambar relasi gender pada buku

pelajaran terdapat terdapat satu “participant”; seorang anak memakai baju orenye sedang duduk, ditangan kirinya memegang baju dan di tangan kanannya memegang sikat baju. Tatapan mata anak laki-laki tertuju pada baju yang dipegangnya. Setting pada gambar menunjukkan bahwa gambar tersebut adalah kamar mandi. Bak mandi, gayung, genangan air dan benda lainnya menjadi seting dimana proses berlangsung.

d. Laki-laki tidak mendominasi/dapat dikerjakan perempuan
Posisi laki-laki yang tidak mendominasi dalam pembagian

sumber daya dan tanggung jawab, manfaat hak-hak di wilayah publik.

Ayah dan Ibu baru saja pulang bekerja.



(074/gbr/bhs/1/98)

Gambar relasi gender pada buku pelajaran terdapat tiga “participant”; seorang anak dan disampingnya kiri ada “participant” lainnya, seorang laki-laki sedang memegang tas, ‘participant’ lain adalah seorang perempuan berpakaian rapi membawa tas. Tatapan mata anak tertuju pada laki-laki disamping kirinya, tatapan mata laki-laki yang tertuju pada anaknya. Tatapan perempuan tertuju pada anak.

5. Penyampaian Teks Verbal Bias Gender dalam Buku Pelajaran Siswa SD Kelas Rendah

Bias gender tampak manakala kepercayaan budaya dan pengaturan

struktural lebih cenderung berpihak pada laki-laki daripada perempuan.

a. Marginalisasi

Peminggiran yang terjadi karena adanya asumsi perempuan lebih tidak mampu melakukan pekerjaan formal dibanding laki-laki.

Pak Tono seorang petani.
(123/ips/3/87)

Analisis verbal menunjukkan bahwa kata “petani” digunakan untuk menunjukkan sebuah profesi. Kalimat tersebut Pak Tono menjadi aktor yang sedang melakukan pekerjaan yang sudah seharusnya dilakukan, yaitu menjadi petani. Keterampilan yang umumnya dimiliki laki-laki. Atas dasar itu banyak perempuan yang mengalami peminggiran.

Pak Tono seorang petani.
(123/ips/3/87)

Terhadap pertanyaan

:Apakah kalimat tersebut?

Bisakah diberikan jawaban dengan menjelaskan tentang apa/siapa itu (*Pak Tono*)

mempunyai pekerjaan

(*seorang petani*). Pada “*Pak Tono*”

hanya bisa dipahami dari konteksnya bahwa

wahalitu menunjuk kepada seseorang yang

itu “*Pak Tono*”;

menyatakan secara lebih eksplisit bahwa

orang yang bernama “*Pak Tono*”.

b. Subordinasi

Perempuan dianggap lemah, tidak mampu memimpin, cengeng dan lain sebagainya, mengakibatkan perempuan ditempatkan menjadi nomor dua setelah laki-laki.

Pak Darmawan mempunyai kedudukan. Ia sebagai kepala rumah tangga. (079/ips/2/75)

Kalimat pada buku pelajaran analisis verbal menunjukkan bahwa “kepala rumah tangga” digunakan untuk menunjukkan kedudukan seorang laki-laki. Kalimat tersebut Pak Darmawan menjadi aktor yang mempunyai kedudukan sebagai kepala rumah tangga.

Pak Darmawan mempunyai kedudukan. Ia sebagai kepala rumah tangga. (079/ips/2/75)

Terhadap pertanyaan

:*Apa arti kalimat tersebut?*

Bisakah diberikan jawaban dengan jelas

kontangapa/siapaitu (**Pak**

Darmawan) mempunyai pekerjaan

(*kepala rumah tangga*). Pada "**Pak**

Darmawan"

hanya bisakah dipahami dari konteksnya bahwa

wahal itu menunjuk kepada seseorang yang

itu "**Pak Darmawan**";

menyatakan secara lebih eksplisit bahwa

orang yang bernama "**Pak**

Darmawan.

c. Stereotipe

Stereotipe adalah pelabelan atau

penandaan terhadap suatu kelompok

tertentu.

Wawan bermain play station. (077/ips/2/36)

Kalimat pada buku pelajaran

analisis verbal menunjukkan bahwa

"bermain play station" digunakan

untuk menunjukkan melakukan se-

suatu. Kalimat tersebut Wawan

menjadi aktor yang sedang me-

lakukan permainan yang sering

disosialisasikan laki-laki.

Wawan bermain play station. (077/ips/2/36)

Terhadap pertanyaan

:*Apa arti kalimat tersebut?*

Bisakah diberikan jawaban dengan jelas

kontangapa/siapaitu (**Wawan**)

melakukan pekerjaan (*bermain play*

station). Pada "**Wawan**"

hanya bisakah dipahami dari konteksnya bahwa

wahal itu me-

nunjuk kepada seseorang yaitu

"**Wawan**";

menyatakan secara lebih eksplisit bahwa

orang yang bernama "**Wawan**".

d. Beban Kerja

Adanya anggapan bahwa kaum

perempuan memiliki sifat memelihara

dan rajin, serta tidak cocok untuk

menjadi kepala rumah tangga, berakibat bahwa semua pekerjaan domestik rumah tangga menjadi tanggung jawab kaum perempuan.

Intan bantu ibu masak.

(057/bhs/2/22)

Kalimat pada buku pelajaran analisis verbal menunjukkan bahwa kata “masak” digunakan untuk menunjukkan melakukan sesuatu atau kejadian. Kalimat tersebut Intan menjadi aktor yang sedang melakukan pekerjaan yang sudah seharusnya dilakukan, yaitu membantu memasak.

Intan bantu ibu masak.

(057/bhs/2/22)

Terhadap pertanyaan

:*Apa artikel tersebut?*

Bisadiberikanja-

wabandenganmenjelaskan tentangapa/

siapaitu (*Intan*) melakukan pekerjaan

(*bantu ibumasak*).

6. Penyampaian Teks Visual Bias Gender dalam Buku Pelajaran Siswa SD Kelas Rendah

a. Marginalisasi

Pemingiran yang terjadi karena adanya asumsi perempuan lebih tidak mampu melakukan pekerjaan formal dibanding laki-laki.

Pak Hasibuan adalah tetangga Tomi. Ia seorang kusir kereta kuda.



(065/gbr/ips/3/79)

Pada gambar terdapat satu “participant”; seorang laki-laki berada di kereta kuda menjalankan delman. Setting pada gambar menunjukkan bahwa gambar tersebut adalah pasar. Orang berlalu lalang dan benda lainnya menjadi setting dimana proses berlangsung.

b. Subordinasi

Perempuan dianggap lemah, tidak mampu memimpin, cengeng dan lain sebagainya, mengakibatkan per-

empuan ditempatkan menjadi nomor dua setelah laki-laki.

Ayah pulang dari kantor.



(029/gbr/ips/1/33)

Pada gambar terdapat satu “participant”; seorang laki-laki memakai kemeja berwarna kuning dan memakai dasi memegang tas. Setting pada gambar menunjukkan bahwa gambar tersebut adalah dalam rumah.

c. Stereotype

Stereotype adalah pelabelan atau penandaan terhadap suatu kelompok tertentu.

Nina main boneka.



(007/bhs/1/63)

Pada gambar (48) terdapat dua “participant”; seorang anak perempuan memakai baju berwarna hijau dan rok berwarna merah memegang

boneka dan disampingnya kiri ada “participant” lainnya, seorang anak perempuan yang memakai baju dan rok berwarna biru memegang boneka. Tatapan mata kedua “participant” tertuju pada boneka yang di-pegangnya.

d. Beban Kerja.

Itu bibi inem ia pembantu di rumah ali ia pandai memasak.



(025/gbr/ips/1/12)

Pada gambar (50) terdapat satu “participant”; seorang perempuan memakai baju berwarna biru dan rok berwarna merah muda memegang pel disamping kanan terdapat ember berwarna ungu. Tatapan mata perempuan tertuju pada lantai yang sedang di pel.

C. KESIMPULAN

Kalimatperan gender dalam bukutekspelajarandidominasiol

ehperanfeminin. Gambarperan gender
 dalambukutekspelajarandidominasiol
 ehperanfeminin. Relasi gender
 dalambukutekspelajarandidominasiol
 ehperempuanmendominasilaki-laki.
 Secara visual,selainmelalui meta-
 fungsiideasional dantekstual,
 perangender
 jugadikonstruksimelalui metafungsi
 interpersonal. Gambarrelasi gender
 dalambukutekspel-
 ajarandidominasi olehlaki-
 lakimendominasiperempuan. Kalimat
 bias gender
 dalambukutekspelajarandidominasiol
 ehbebankerja. Secara visual,
 selainmelalui metafungsiideasional dan
 tekstual, peran gender
 jugadikonstruksimelalui metafungsi
 interpersonal. Dalambukutekspel-
 ajaran, gambar bias gender
 dalambukutekspelajarandidominasiol
 ehstereotip.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Arief. 1985. *Pembagian Kerja Secara Sosial: Sebuah Pembahasan Sosiologi tentang Peran Wanita di dalam Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Daisman, Muh., Dimiyati, Sumaryati, dan Wiedarti, Pangesti. 2010. *Mudah Belajar Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Yudhistira.
- _____. 2010. *Mudah Belajar Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Yudhistira.
- Fakih, Mansour. 2012. *Analisis Gender & Transformasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Graddol, David, Swann, Joan. 1989. *Gender Voices Telaah Kritis Relasi Bahasa-Jender*. Pasuruan: Penerbit Pedati.
- Halliday, M. A. K dan Ruqaya Hasan (Terjemahan: Drs. Asruddin Barori Tou, MA). 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-aspek Bahasa Dalam Pandangan Semiotika Sosial*. Yogyakarta: GadjahMada University Press.
- Harmi, sri. 2012. *Ilmu Pengetahuan Alam 2*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- _____. 2012. *Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Solo:

- PT
TigaSerangkaiPustakaMandiri.
- Haryanto. 2007. *Sains*. Jakarta: Erlangga.
- Hermawan, Budi. 2003. Multimodality: Menafsir verbal, Membaca Gambar, dan Memahami teks. *Jurnal Ke- pendidikan*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, FPBS UPI. Diunduh tanggal 20 Maret 2017.
- Indriyastuti. 2012. *Dunia Matematika*. Solo: PT Tigaserangkai Pustaka Mandiri.
- Indriyastuti. 2012. *Matematika 2*. Solo: PT Tigaserangkai Pustaka Mandiri.
- _____. 2012. *Matematika 3*. Solo: PT Tigaserangkai Pustaka Mandiri.
- INPRES No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam Pembangunan Nasional. Diunduh pada tanggal 30 April 2016.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muniarti, A. Nunuk P. 2004. *Getar Gender*. Magelang: Indonesiatera.
- Muthali'in, Achmad. 2001. *Bias Gender dalam Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Nasution, Ade Kurniawan. 2010. *Konstruksi Gender Dalam Teks Iklan Cetak: Analisis Multimodal terhadap Teks Iklan Cetak*. Tesis sekolah pascasarjana. Universitas Sumatra Utara. Medan. Diunduh pada tanggal 20 Maret 2017.
- Nugroho, Riant. 2008. *Gender dan Strategi Pengarus-utamaan di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- O'Halloran, Kay L. 2010. Systemic functional-multimodal discourse analysis (SF-MDA): constructing ideational meaning using language and visual imagery. <http://vcj.sagepub.com/content/7/4/443>.
- Sinar, Tengku Silvana. 2008. *Teori dan Analisis Wacana Pendekatan Sistemik Fungsional*. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Sudaryanto. 1988. *Metode linguistik bagian kedua Metode dan Aneka Teknik pengumpulan data*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press..

- Suryaningsih, Dyah. 2012.
Ilmu Pengetahuan Sosial 2. Solo:
PT
TigaSerangkaiPustakaMandiri.
- _____. 2012.
Ilmu Pengetahuan Sosial 3. Solo:
PT
TigaSerangkaiPustakaMandiri.
- Witaningrum, Budiyan. 2008.
Ilmu Pengetahuan Sosial 1.
Jakarta: BumiAksara
- Wolfman, Brunetta, R. 1989.
PeranKaumWanita.
Yogyakarta: PenerbitKanisius.
- Young, Lynne and Brigid Fitzgerald.
2006. *The Power of Language;
How Discourse Influences
Society*. London and Oakville:
Equinox.